

PENGARUH SOSIALISASI PENERAPAN APLIKASI ANDROID PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG ANAK SEBAGAI PENCEGAHAN STUNTING PADA ANAK BALITA DI DUSUN KAMPALA DESA BONTO MATENE MAROS

Feby Purnamasari¹

¹Prodi DIII Kebidanan STIKes Salewangang Maros
Email: febypurnamasari934@gmail.com

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi tinggi badan seseorang lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain pada umunya (yang seusia). Stunting merupakan masalah kesehatan yang banyak ditemukan di Indonesia balita yang mengalami stunting di Indonesia sebanyak 24,4% pada 2021. Upaya pencegahan stunting salah satunya dengan Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi penerapan aplikasi android pemantauan tumbuh kembang anak untuk mencegah stunting di Dusun Kampala, Desa Bonto Matene, Kab. Maros dengan sasaran sebanyak 20 ibu yang memiliki anak balita dan handphone android. Kegiatan berupa sosialisasi, memberikan pre test, penyuluhan dan post test terkait tumbuh kembang anak, dan pelatihan menggunakan aplikasi android tumbuh kembang anak. Hasil penelitian diperoleh ada pengaruh penggunaan aplikasi android tumbuh kembang anak terhadap hasil pemantauan tumbuh kembang usia 0-5 tahun di Dusun Kampala Desa Bonto Matene Maros nilai $0.000 < 0.005$. Targetnya adalah jika terjadi penyimpangan tumbuh kembang anak dapat diketahui sejak dini, dan diberikan stimulasi dan intervensi agar anak dapat tumbuh dengan sehat. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu Bidan, Kader dan Masyarakat dalam melakukan pemantauan dan pengawasan tumbuh kembang sesuai dengan usia anak.

Kata Kunci: Stunting, Aplikasi Android, Pertumbuhan, Perkembangan

ABSTRACT

Stunting is a condition height someone shorter height than someone else at that age. Stunting is health problems that many found in indonesia toddler who suffered stunting in indonesia as many as 24,4 % in 2021. Efforts to prevent stunting one of his extension activities and socialization of the application of the android application pemantauan are sprouting children to prevent stunting Kampala in hamlet, Bonto Matene village, City Maros targeting about 20 women who have children toddlers android phone. Socializing the activities, provide pre test, counseling and post their children tumbuh related test, and training using the android application are sprouting children. The research use of the android application diperoleh any impact on the children are sprouting pemantaun are sprouting age 0-5 in Kampala hamlet village Bonto Matene Maros City & it $0.000 < 0.005$ value. The target is if there were irregularities are sprouting known as early as you can, and given stimulation and intervention for the child can grow up to be healthy. The event is expected to help the midwife, cadres and people in doing the monitoring and supervision are sprouting accordance with the age of the child.

Keywords: Stunting, Android Application, Growth, Development

LATAR BELAKANG

Stunting adalah kondisi tinggi badan seseorang lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain pada umunya (yang seusia). Stunted (short stature) atau tinggi/panjang badan terhadap umur yang rendah digunakan sebagai indikator malnutrisi kronik yang menggambarkan riwayat kurang gizi balita dalam jangka waktu lama. Stunting pada balita atau rendahnya tinggi/panjang badan menurut umur merupakan indikator kronis malnutrisi. [1].

Stunting merupakan masalah kesehatan yang banyak ditemukan di negara berkembang, termasuk Indonesia. Stunting pada balita merupakan faktor risiko meningkatnya angka kematian, menurunkan kemampuan kognitif dan perkembangan motorik rendah serta fungsi -fungsi tubuh yang tidak seimbang. [2].

Dampak yang dapat ditimbulkan oleh stunting dalam jangka pendek terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Dampak buruk dalam jangka panjang menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan risiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua, serta kualitas kerja yang tidak kompetitif yang berakibat pada rendahnya produktivitas ekonomi (Unicef Indonesia, 2012). [3]

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kejadian stunting di Indonesia antara lain adalah faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil dan juga balita, kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan serta setelah ibu melahirkan, masih terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan antenatal care, postnatal care serta pembelajaran dini yang berkualitas, pemantauan tumbuh kembang anak, masih kurangnya akses kepada makanan bergizi, dan kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi. [4].

Menurut hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Kemenkes, prevalensi balita yang mengalami stunting di Indonesia sebanyak 24,4% pada 2021. Hampir seperempat balita di dalam negeri yang mengalami stunting pada tahun lalu. Pemerintah pun menargetkan prevalensi stunting di Indonesia turun menjadi di bawah 14% pada 2024. Untuk itu, target penurunan prevalensi stunting setiap tahun harus berkisar 2,7%. [5].

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam pencegahan stunting yaitu melalui Pilar Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting, Komitmen dan Visi Kepemimpinan, Kampanye Nasional dan Komunikasi Perubahan Perilaku, Konvergensi Program Pusat, Daerah dan Desa, Ketahanan Pangan dan Gizi, Pemantauan dan Evaluasi. Pencegahan stunting menjadi tanggung jawab bersama dan membutuhkan Kerjasama dari berbagai pihak. Adanya hambatan yang terjadi dalam pencegahan stunting, diantaranya keterlambatan informasi yang didapatkan sampai ke daerah, terputusnya informasi, kondisi demografis daerah yang berbeda. [6]

Pencegahan stunting merupakan perilaku kesehatan yang bentuk melalui peningkatan pengetahuan, sikap, serta tindakan. Hasil penelitian disebutkan bahwa tingkat pengetahuan yang baik dapat meningkatkan upaya pencegahan stunting pada anak. [7]

Melalui kegiatan pengabdian ini, ibu diberikan edukasi ataupun penyuluhan mengenai stunting serta sosialisasi pencegahan stunting dengan melakukan pemantauan tumbuh kembang anak secara berkala baik di fasilitas Kesehatan maupun mandiri oleh ibu dengan menggunakan aplikasi android pemantau tumbuh kembang anak dalam mencegah stunting. Selain diberikan edukasi, peserta penyuluhan juga dievaluasi dengan keterampilan penggunaan aplikasi tumbuh kembang agar peserta dalam mengaplikasikan dan menggunakan aplikasi tumbuh kembang anak secara mandiri.

Aplikasi android penentu tumbuh kembang anak sangat sesuai pada era kecanggihan teknologi sekarang ini, keterbatasan waktu dapat diatasi

dengan adanya media interaktif yang dapat diakses sewaktu-waktu tanpa harus menyediakan banyak waktu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini selain menjadi media pemantauan berkala tumbuh kembangan anak dengan aplikasi android namun penelitian ini juga menilai tingkat pengetahuan tumbuh kembang menggunakan metode pre-experimental with one group desain pretest dan post test dengan melibatkan 20 ibu yang memiliki anak usia 0-5 tahun dengan teknik purposive sampling, pengetahuan pengguna diukur sebelum dan sesudah penyuluhan. Untuk melaksanakan rencana pemecahan masalah menggunakan metode pelaksanaan :

1. Sosialisasi
2. Pre test tentang tumbuh kembang anak usia 0-5 tahun kepada para ibu yang telah diperoleh dari data bidan desa dan kebidanan pre test dilakukan di rumah kader.
3. Penyuluhan Skrining Tumbuh Kembang dan aplikasi android oleh peneliti dilakukan bekerjasama dengan bidan desa dan kader, dan selanjutnya post test tentang tumbuh kembang dan aplikasi android .
4. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Tumbuh Kembang
5. Monitoring dilakukan bersama dengan bidan desa dan kader dalam memantau tumbuh kembang bayi, balita dan anak prasekolah. Sementara jika terdapat kesulitan, dilakukan konsultasi dan diskusi dengan mitra sebagai bentuk pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah melakukan beberapa kegiatan seperti yang direncanakan sebelumnya. Adapun hasil yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil Pre Test dan Post Test Tentang Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun
 - a. Hasil Pre Test dan Post Test

Tabel 1. Hasil Analisis Univariat

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST TEST - PRE TEST	Negative Ranks	0 ^a	0.0	.00
	Positive Ranks	17 ^b	8.00	130.00
	Ties	3 ^c		
	Total	20		

Post test < pre test

B. Post test > pre test

C. Post test = pre test

Hasil uji wilcoxon pada *Negative Ranks* menunjukkan nilai 0 pada N, Mean Rank dan *Sum Of Ranks* yang berarti tidak ada penurunan nilai dari pre test ke nilai *posttest*. *Positive Ranks* menunjukkan 17 ibu yang mengalami peningkatan nilai *pre test* ke *post test*. *Tiens* menunjukkan sebanyak 3 ibu yang memiliki nilai yang sama di *pre test* dan *post test*.

Tabel 2. Hasil Test Statistik Uji Wilcoxon

	P Value
Z	-3.000b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan test statistic diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0.000. karena nilai $0.000 < 0.005$, maka ada perbedaan antara hasil pengetahuan untuk pre test dan post test, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa ada pengaruh penggunaan aplikasi android tumbuh kembang anak terhadap hasil pemantaun tumbuh kembang usia 0-5 tahun di Dusun Kampala Desa Bonto Matene Maros.

Penelitian ini sesuai penelitian Purnamasari F (2022) dengan hasil signifikasi ada pengaruh penggunaan aplikasi android tumbuh kembang anak terhadap hasil pemantaun tumbuh kembang usia 0-5 tahun.[9]

2. Penyuluhan Aplikasi Android Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Sebagai Pencegahan Stunting Pada Anak Balita di Dusun Kampala Desa Bonto Matene Maros



Gambar 1. Penyuluhan dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Android Tumbuh Kembang Anak

Aplikasi android tumbuh kembang terinstall di handphone bidan desa, kader,dan sebagian masyarakat dusun terutamapara ibu. Bidan desa dan kader dapat menggunakan Aplikasi android tumbuh kembang untuk diterapkan selamaposyandu. Monitoring implementasi aplikasi di lingkungan Dusun Kampala serta diskusi dan pendampingan jika ditemukan masalah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi android tumbuh kembang terhadap hasil pemantauan tumbuh kembang anak usia 0-5 tahun di Dusun Kampala Desa Bonto Matene Kab. Maros

2. Telah dilakukan kegiatan observasi, sosialisasi, penyuluhan, pelatihan aplikasi android tumbuh kembang anak, monitoring dan pendampingan terhadap bidan desa, kader, dan masyarakat

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian berikutnya
2. Bagi masyarakat di harapkan dapat menambah wawasan agar penting pemantauan tumbuh kembang guna mencegah stunting

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini peneliti dengan tulus menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada suami, kedua orang tua, seluruh keluarga, masyarakat Dusun Kampala Desa Bonto Matene Kab.Maros, dan rekan kerja di STIKes Salewangang Maros yang telah memberikan motivasi dukungan, do'a selama penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Atikah, R. et al. (2018). *Stunting dan Upaya Pencegahannya*
2. Brahmana, Nettietalia Br, Vivi Manalu, and Donal Nababan Taruli. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Marbun Tonga Marbun Dolok Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. 7(2):1674–90
3. Ekayanti. N. W. D., Pudji S. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*. V. 10 (3): 312-219. ISSN 2086-7751 (Print), ISSN 2548-5695 (Online).
4. Sandjojo, E. putro. (2017). *Buku saku desa dalam penanganan stunting*. Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting, 42.
5. Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Kemenkes RI. (2021). *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota Tahun 2021*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
6. Widharto. (2007). *Bahaya hipertensi*. PT Sunda Kelapa Pustaka: Jakarta.
6. Permanasari, Y., Permana, M., Pambudi, J., Rosha, B. C., Susilawati, M. D., Rahajeng, E., Triwinarto, A., & Prasodjo, R. S. (2020). Tantangan Implementasi Konvergensi pada Program Pencegahan

- Stunting di Kabupaten Prioritas. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 30(4), 315–328. <https://doi.org/10.22435/mpk.v30i4.3586>
7. Mutingah, Z., & Ilmu Kesehatan, F. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(2), 49–57. <https://doi.org/10.52020/JKWGI.V5I2.3172>
 8. Candra A. 2020. Epidemiologi Stunting. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang. ISBN: 978-623-7222-63-7
 9. Purnamasari F. (2022). Penarapan Aplikasi Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Melalui Aplikasi Android Dusun Bonto Biraeng Desa Bonto Matene. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat: Peduli Masyarakat*. V.2 (1): (15-22). e-ISSN 2808-327X; p-ISSN 2808-3288
 10. Windiyani W., Sundari S.W., Nurdianti D. Rancang Bangun Aplikasi Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) Bagi Bidan di Posyandu; *Junral Riset Kebidanan Indonesia*. 2019; 3(2)
 11. Sugeng, H.M., Tarigan R SNM. *Gambaran Tumbuh Kembang Anak pada Periode Emas Usia 0-24 Bulan di Posyandu Wilayah Kecamatan Jatinangor*. *J Sist Kesehatan*. 2019;4(2):96–101.
 12. Soetjningsih, IG.N. G. *Ranuh Tumbuh Kembang Anak Edisi 3*. Jakarta: EGC; 2015.
 13. Soetjningsih. *Tumbuh kembang anak*. Jakarta: ECG; 1995.